

**PERANAN MEDIA SOSIAL DALAM PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMA MA'ARIF YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk memenuhi sebagian syarat-syarat
memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

RISKY HALIM PUTRA

NIM : 18104010018

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Risky Halim Putra
NIM : 18104010018
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: Peranan Media Sosial Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMA Ma'arif Yogyakarta adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Kota Yogyakarta, Tanggal 22 Januari 2024.

Yang menyatakan,
Risky Halim Putra



NIM 18104010018

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Risky Halim Putra
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Risky Halim Putra
NIM : 18104010018
Judul Skripsi : Peranan Media Sosial Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMA Ma'arif Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta,
Pembimbing


Yuli Kuswandari, M. Hum.
NIP.197407252006042008

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-541/Un.02/DT/PP.00.9/03/2024

Tugas Akhir dengan judul : PERANAN MEDIA SOSIAL DALAM PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMA MA'ARIF YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RISKY HALIM PUTRA
Nomor Induk Mahasiswa : 18104010018
Telah diujikan pada : Kamis, 01 Februari 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Yuli Kuswandari, S.Pd., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 65ceefad8341e



Penguji I

Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd.
SIGNED

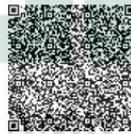
Valid ID: 65f0dac442146



Penguji II

Prof. Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 65efe134d7306



Yogyakarta, 01 Februari 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 65f13b8561f71

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا
يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا
مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Departemen Agama RI (2004). *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Bandung: CV Penerbit Jamanatul 'Ali-ART (J-ART), hal. 164.

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur tak terkira, Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Almamater tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ أُمَّةٍ نَبِيَّهَا وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَآلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt., yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Peranan Media Sosial Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMA Ma'arif Yogyakarta. Dalam penulisan skripsi ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang membantu kelancaran penulisan skripsi ini, baik dari hal pengetahuan maupun waktu. Penyusun menyadari tanpa bantuan dan dukungan tersebut, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Eva Latipah, S. Ag., S. Psi., M.Si. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Yuli Kuswandari, M. Hum. selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
5. Drs. H. Rofik, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Akademik
6. Segenap Dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Drs. Rusmana selaku kepala sekolah beserta Bapak Ibu Guru SMA Ma'arif Yogyakarta.

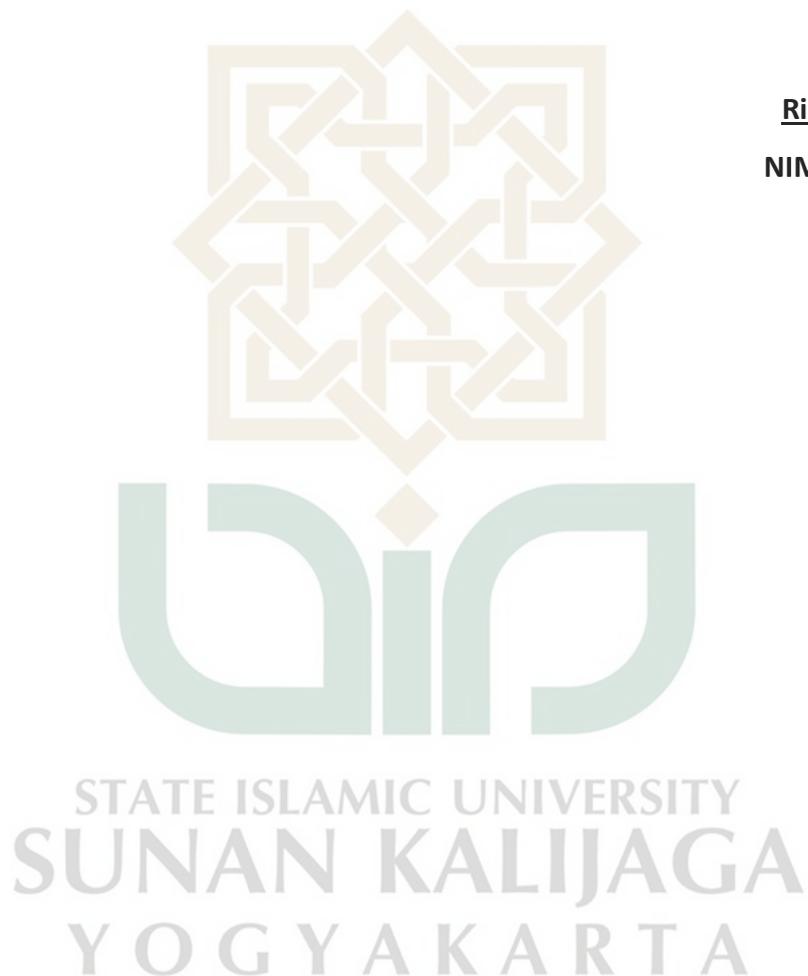
8. Kedua Orang Tua dan seluruh keluarga yang tidak pernah lelah untuk selalu mendukung dan mendo'akan
9. Semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu persatu. Semoga Allah Swt. membalas semua kebaikan yang telah kalian berikan. Aamiin.

Yogyakarta, 07 Desember 2023

Penyusun.

Risky Halim Putra

NIM. 18104010018



ABSTRAK

RISKY HALIM PUTRA. Peranan Media Sosial Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMA Ma'arif Yogyakarta. **Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.**

Era digital menjadikan pendidikan semakin mudah dan efisien. Siswa sendiri saat ini banyak yang memiliki *gadget* dengan teknologi canggih di dalamnya. Sehingga dalam pembelajaran pun perlu memanfaatkan media jarak jauh yang bisa diakses kapan pun dan dimanapun. Namun masih banyak pendidik yang kurang memiliki keahlian teknologi terbaru saat ini khususnya dalam media pembelajaran jarak jauh. Hal ini perlu untuk meningkatkan mutu pembelajaran maupun menghadapi masa modern. Oleh sebab itu penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mendeskripsikan media sosial yang digunakan dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Ma'arif Yogyakarta. (2) Menjelaskan bagaimana media sosial yang ada di fungsikan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam .

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Subjek penelitian ini adalah guru m ata pelajaran Pendidikan Agama Islam, Kepala Sekolah, dan Siswa-Siswi SMA Ma'arif Yogyakarta. Dalam proses pengumpulan data, penulis menggunakan beberapa teknik yaitu observasi, dokumentasi, dan wawancara. Sedangkan untuk model analisis datanya penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif Miles dan Huberman, yaitu berupa pemaparan data secara tertulis mengenai data-data terkait. Untuk keabsahan datanya penulis menggunakan teknik triangulasi data, yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan dalam waktu berbeda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Dalam Pembelajaran memberikan model pembelajaran siswa yang menyenangkan melalui media Google Classroom. Media yang disenangi siswa sangat banyak seperti, Google Classroom, Youtube, Instagram dan Whatsapp menjadi media yang paling sering digunakan. Beberapa media tersebut memberikan efek yang sangat signifikan terhadap motivasi belajar siswa sehingga siswa tidak mudah bosan dan siswa bebas mengekspresikan kecerdasan dan kreatifitas dalam belajar dengan media sosial yang digunakanya. (2) Guru memberikan bimbingan pendampingan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam melalui media sosial Whatsapp. Pembelajaran guru melakukan pemantauan-pemantaun atau kegiatan-kegiatan di luar jam pelajaran, kegiatan tersebut ada yang terstruktur maupun tidak struktur tergantung kebutuhan.

Kata kunci: Peranan Media sosial dan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam, Siswa

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988, sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Daftar huruf Bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Ḥā'	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	Ka dan Ha
د	Dāl	D	De
ذ	Žāl	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan Ye
ص	Śād	Ś	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	Ḍ	De (dengan titik di bawah)

ط	Tā'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	'El
م	Mīm	M	'Em
ن	Nūn	N	'En
هـ	Hā'	H	Ha
و	Wāw	W	We
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

من عقدين	Ditulis	<i>muta' aqqidin</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta' Marbutah

Apabila dimatikan ditulis h.

هبة	Ditulis	<i>Hibbah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti *ṣalat*, *zakaat* dan sebagainya, kecuali apabila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرمة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al auliyā'</i>
---------------	---------	---------------------------

Apabila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dhammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakātul-ḥiṭri</i>
------------	---------	----------------------

D. Vokal Pendek

◌ِ	Kasrah	Ditulis	i
◌َ	fathah	Ditulis	a
◌ُ	dammah	Ditulis	u

E. Vokal Panjang

Fathah + alif جاهلية	Ditulis	Ā <i>Jāhiliyyah</i>
Fathah + ya' mati يسعى	Ditulis	Ā <i>yas'ā</i>
Kasrah + ya' mati كريم	Ditulis	ī <i>Karīm</i>
Dhammah + wawu mati فروض	Ditulis	ū <i>Furūd</i>

F. Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati بينكم	Ditulis	<i>ai</i> <i>Bainakum</i>
Fathah + wawu mati قول	Ditulis	<i>au</i> <i>Qaulun</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

Apabila diikuti huruf qamariyyah ditulis dengan menggunakan huruf "al"

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

Apabila diikuti huruf syamsiyah ditulis dengan menggunakan hurufsyamsiyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf “al” nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>ẓawī alfurūd</i> atau <i>ẓawil furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl asSunnah</i> atau <i>ahlussunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	ix
A. Konsonan Tunggal	ix
B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap.....	x
D. Vokal Pendek	xi
F. Vokal Rangkap.....	xii
H. Kata Sandang Alif + Lam	xii
I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4

E. Kajian Pustaka.....	5
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Media Sosial.....	10
1. Pengertian Media Sosial	10
2. Jenis dan Manfaat Media Sosial	11
3. Peranan Media Sosial Dalam Dunia Pendidikan	15
B. Motivasi Belajar	20
1. Pengertian Motivasi Belajar.....	20
2. Jenis dan Fungsi Motivasi Belajar	22
C. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas (SMA)	23
D. Pertanyaan Penelitian	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian	28
C. Informan Penelitian	28
D. Teknik Pengumpulan Data.....	29
E. Instrumen Pengumpulan Data	31
F. Keabsahan Data	32
G. Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Gambaran Umum SMA Ma'arif Yogyakarta	34
1. Profil SMAS Ma'arif Yogyakarta	34
2. Letak Geografis.....	35
3. Visi dan Misi SMA Ma'arif Yogyakarta	36
4. Sarana dan Prasarana SMA Ma'arif Yogyakarta.....	37
5. Data Guru SMA Ma'arif Yogyakarta	37
6. Pelaksanaan Pembelajaran PAI	38
7. Peserta Didik	40
8. Tata Tertib di SMA Ma'arif Yogyakarta	40
B. Hasil Penelitian	41
1. Bentuk-Bentuk Media Sosial Dalam Pembelajaran PAI di SMA Ma'arif Yogyakarta	41
2. Peran Bentuk-Bentuk Media Sosial Dalam Pembelajaran PAI di SMA Ma'arif Yogyakarta	44
C. Pembahasan dan Temuan	50

BAB V PENUTUP	57
A. Simpulan	57
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA.....	59



DAFTAR TABEL

Tabel 1.	: Sarana Prasarana SMA Ma'arif Yogyakarta.....	25
Tabel 1.	: Data Hasil Penelitian	91



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Gedung Sekolah SMA Ma'arif Yogyakarta

Gambar 2 : Plakat SMP-SMA Ma'arif Yogyakarta **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 3 : Masjid SMA Ma'arif

Gambar 4 : Pelaksanaan Pembelajaran

Gambar 5. : Siswa dan Guru SMA Ma'arif Yogyakarta

Gambar 6 : Wawancara dengan Siswa

Gambar 7 : Wawancara dengan Guru PAI dan Budi Pekerti



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Pedoman Wawancara
- Lampiran II : Dokumentasi
- Lampiran III : Surat Pengajuan Skripsi
- Lampiran IV : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran V: Berita Acara Seminar Proposal
- Lampiran VI: Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran VIII: Sertifikat PBAK
- Lampiran IX: Sertifikat SOSPEM
- Lampiran X: Sertifikat PLP-KKN Integratif
- Lampiran XI: Sertifikat ICT
- Lampiran XII: Sertifikat TOEFL
- Lampiran XIV: Sertifikat User Education
- Lampiran XV: Sertifikat PKTQ
- Lampiran XVI: KTM
- Lampiran XVII: KRS Semester VIII
- Lampiran XVIII: Daftar Riwayat Hidup

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar merupakan suatu proses kewajiban yang kompleks bagi semua manusia. Proses tersebut berlangsung seumur hidup dimulai sejak bayi hingga ke liang lahat nanti.² Pendidikan sangat bersifat penting dan mutlak bagi setiap manusia dalam berbangsa dan bernegara karena segala macam kemajuan diawali dengan pendidikan dan harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.³ Dalam sebuah pembelajaran kreativitas seorang pendidik sangat diutamakan. Pendidik harus mampu memperlihatkan serta mendemonstrasikan proses kreativitas tersebut. Pendidik harus menggunakan cara yang lebih efisien dalam proses belajar mengajar. Kreativitas menunjukkan seorang pendidik itu lebih baik dari yang dikerjakan sebelumnya serta apa yang dikerjakan saat sekarang akan lebih baik lagi kedepannya.⁴

Saat ini kegiatan pembelajaran terdapat banyak pengembangan dan tidak selamanya terbatas didalam kelas akan tetapi sudah sangat banyak terobosan yang seringkali dijumpai salah satunya dengan menggunakan media sosial yang saat ini berkembang pesat. Pembelajaran agama Islam di era digital telah mengalami perkembangan yang pesat dengan adanya kemajuan teknologi informasi, terutama media sosial. Media sosial seperti Facebook, Twitter, Instagram, dan YouTube telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari masyarakat, terutama generasi muda. Dalam konteks pembelajaran agama Islam, penggunaan media sosial dapat menjadi sarana yang efektif untuk memperluas akses informasi, memfasilitasi interaksi, dan

² Arief S Sadiman, dkk, *Media Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), hlm.

³ Sudirman N, dkk, *Ilmu Pendidikan* (Cet. III, Bandung: Remaja Karya, 1989), hlm. 3

⁴ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 51-52.

meningkatkan keterlibatan pembelajar.⁵ Media sosial merupakan sebuah platform yang sudah tersedia untuk user atau pemakainya untuk berinteraksi, melihat perkembangan dunia baik dari segi apapun secara cepat dan canggih. Platform tersebut berisikan bentuk tulisan, video, foto atau lainnya yang sudah digunakan sudah lebih dari 191,3 juta pengguna media sosial di Indonesia dan pengguna di 195 negara di dunia sudah mencapai 4,66 miliar untuk aktivitas sosial untuk pemakai atau penggunanya. Era digital menjadikan pendidikan semakin mudah dan efisien. Pengguna media sosial dikalangan siswa saat ini juga sudah berkembang pesat ditandai dengan banyak yang memiliki gadget dengan teknologi canggih didalamnya. Melalui laporan we are social pengguna media sosial sejak 2015 - 2022 berkembang pesat dimulai dari 72 juta akun hingga pada tahun 2022 pengguna aktif media sosial sudah sebanyak 191, 4 juta akun.⁶ Sebuah angka yang sangat besar jika banyak pendidik yang mampu mengarahkan siswa untuk memanfaatkan media sosial menjadi media pembelajaran yang dapat memotivasi siswa agar semangat dalam belajar.

Perkembangan Motivasi belajar pada siswa dalam dunia pembelajaran sangat diperlukan untuk menggerakkan siswa melakukan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Motivasi belajar pada siswa dapat menjadi suatu dorongan dan kebutuhan dalam belajar. Adanya harapan dan kegiatan dalam belajar yang efektif dan kondusif sehingga memungkinkan siswa dapat belajar dengan baik. Hubungan antara pendidik dan siswa sangat erat kaitannya karena jika seorang siswa mengalami kejenuhan dalam belajar akan memperoleh ketidakhadiran pada hasil belajarnya. Oleh karena itu diperlukan pendorong atau motivasi untuk

⁵ Kusuma, D. P. P., Purnamasari, I., & Aziz, R. F. Pengaruh penggunaan media sosial terhadap motivasi belajar agama pada mahasiswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Islam*, (2017). 5(1), 37-50.

⁶ Andi Dwi Riyanto, *Hootsuite (We Are Social): Indonesia Digital Report 2022*, diakses dari <https://andi.link/h/ootsuite-we-are-social-indonesian-digital-report-2022/> Pukul 22:16 Tanggal 13 Juli 2022.

menggerakkan siswa agar semangat belajar sehingga dapat memiliki prestasi belajar.⁷

Dalam kegiatan belajar mengajar salah satu peran guru yaitu sebagai motivator. Peran guru dibutuhkan guna meningkatkan motivasi siswa. Kurangnya motivasi siswa untuk belajar dikarenakan kurangnya kreatifitas guru dalam mengajar. Untuk mewujudkan pendidikan yang baik maka diperlukan pula pendidik yang memiliki semangat untuk menjawab tantangan zaman agar kualitas peningkatan motivasi belajar siswa lebih maju khususnya dalam mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan sebuah bimbingan yang dilakukan secara sadar dan berkelanjutan. Disesuaikan dengan kemampuan dasar individu dan kelompok agar mereka dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam secara utuh dan benar. Meliputi dimensi akidah (keimanan), syari'ah (ibadah dan mu'amalah), dan akhlak (budi pekerti). Oleh karena itu, keberadaan mata pelajaran PAI di sekolah dimaksudkan untuk memberikan bimbingan bagi perkembangan jasmani dan rohani anak didik menuju terbinanya insan kamil. Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan kepada siswa /mulai dari Sekolah Dasar (SD) hingga pada perguruan tinggi. Dalam konteks ini mata pelajaran PAI termasuk materi pelajaran yang perlu dikaji terlebih dari segi media ajar yang digunakan oleh guru di SMA Ma'arif Yogyakarta, rendahnya motivasi belajar siswa dikarenakan siswa yang sedikit, suasana yang kurang nyaman dan kondusif, minimnya motivasi dan minimnya media belajar yang pendidik lakukan dalam belajar di sekolah tersebut sehingga motivasi belajar siswa juga tidak cukup baik. Padahal jika melihat banyaknya jenis media sosial yang ada saat ini sangat banyak beberapa media sosial yang sudah mulai berkembang dan trend digunakan oleh peserta didik sehingga Hal tersebut

⁷ Rimbarizki, R (2017). *Penerapan Pembelajaran Daring Kombinasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Paket C Vokasi di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Pioneer Karanganyar*. J+ PLUS UNESA, 6 (hal. 2).

merupakan masalah yang sangat mendasar karena seorang pendidik harus mampu memotivasi dan mempersiapkan peserta didik agar dapat meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran agama Islam melalui kegiatan atau /proses bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁸

Oleh karena itu berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengangkat tema di atas dengan judul: “Peranan Media Sosial Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMA Ma’arif Yogyakarta”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Media sosial apa saja yang digunakan dalam pembelajaran PAI di SMA Ma’arif Yogyakarta?
2. Bagaimana media sosial yang ada difungsikan dalam pembelajaran PAI di SMA Ma’arif Yogyakarta ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka penelitian ini memiliki tujuan, yaitu:

1. Mendeskripsikan media sosial yang digunakan dalam pembelajaran PAI di SMA Ma’arif Yogyakarta
2. Mendeskripsikan media sosial yang ada difungsikan dalam pembelajaran PAI di SMA Ma’arif Yogyakarta

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

- a. Secara teoritis memberikan kontribusi pemikiran dan sumbangan

⁸ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 13

keilmuan Pendidikan Agama Islam mengenai motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

- b. Secara teoritis menambah wawasan keilmuan bagi peneliti dan pembaca terkait upaya peranan media sosial dalam peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Lembaga Pendidikan

Secara praktis dapat digunakan sebagai evaluasi kepada lembaga pendidikan untuk dijadikan pertimbangan dalam upaya mengoptimalkan media sosial dalam kegiatan belajar mengajar pada pembelajaran PAI di semua lembaga pendidikan.

- b. Bagi Guru PAI

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai landasan perbaikan dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran bagi guru PAI dan melatih guru untuk berpikir kreatif dan inovatif dalam mengembangkan media belajar yang ada.

- c. Bagi Peneliti

Secara praktis menambah pengetahuan serta pengalaman baru mengenai upaya pengoptimalan pembelajaran dengan menggunakan media sosial yang sudah dimiliki siswa

E. Kajian Pustaka

Sudah banyak penelitian sebelumnya yang membahas mengenai Peranan Media Sosial Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI. Beberapa literatur yang menjadi rujukan, peneliti menemukan beberapa hasil penelitian yang dapat dijadikan sebagai pembandingan dalam penelitian ini.

Pertama, dalam skripsi Abdul Jalil mengemukakan bahwa peranan

media sosial bagi peserta didik kelas VIII mata pelajaran Qur'an Hadis MTs Madani Alauddin Paopao Kabupaten Gowa yaitu dengan mendayagunakan media sosial WhatsApp dan telegram sebagai instrumen komunikasi dan ruang belajar, serta pendayagunaan media sosial youtube sebagai instrumen belajar dan sumber belajar. Lalu motivasi belajar peserta didik diklasifikasikan beberapa point pembahasan meliputi; motivasi peserta didik dengan menggunakan media sosial WhatsApp dan telegram dalam pembelajaran Qur'an Hadis, motivasi peserta didik dengan menggunakan media sosial youtube dalam pembelajaran Qur'an Hadis serta faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Qur'an Hadis via media sosial meliputi kerjasama dengan orangtua peserta didik serta intensitas *controlling* pengawasan lembaga pendidikan.

Disamping itu peranan media sosial bagi peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran Qur'an Hadis MTs Madani Alauddin Paopao Kabupaten Gowa khususnya dalam penggunaan media sosial. Peranan media sosial WhatsApp dan telegram meliputi tekun dalam belajar serta ulet menghadapi masalah dan Peranan media sosial youtube yaitu: menggemari mata pelajaran, berprestasi dalam belajar serta mandiri dalam belajar. Keterbatasan pembelajaran dengan menggunakan media sosial yakni pembelajaran dengan media sosial betumpuh pada kekuatan signal. Adapun hasil dari penelitian tersebut adalah Hendaknya pihak MTs Madani Alauddin Paopao Kabupaten Gowa melakukan asesmen terhadap peserta didik untuk mengenal kesulitan yang dialami dalam proses pembelajaran online dan hendaknya pihak MTs Madani Alauddin Paopao Kabupaten Gowa melakukan kegiatan workshop atau kajian online untuk para peserta didik terkait pemanfaatan teknologi berbasis internet ke arah pencerdasan pelajar.⁹

Kedua, dalam jurnal penelitian yang disusun oleh Ikatan Alumni PGSD

⁹ Abdul Jalil, "Peranan Media Sosial Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata pelajaran Qur'an Hadits Kelas VII MTS Madani Alauddin Pao-Pao Kabupaten Gowa", *Skripsi*, (Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2021)

UNARS mengemukakan bahwa penggunaan media online di masa pandemi covid-19 ini menimbulkan berbagai tanggapan serta dampak dan perubahan sistem belajar yang dapat mempengaruhi proses KBM serta tingkat perkembangan peserta didik dalam merespon materi yang disampaikan. Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang media online yang digunakan dalam pembelajaran PAI di masa Pandemi Covid-19. Perbedaannya adalah pada sumber data yang digunakan, pada penelitian tersebut menggunakan sumber data yang diperoleh dari observasi online dan kajian literature. Sedangkan pada penelitian yang sedang dilakukan menggunakan teknik penelitian lapangan dengan subjek yang diteliti yaitu guru PAI.¹⁰

Ketiga, dalam jurnal Jakaria Umro mengemukakan bahwa guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 4 Pasuruan juga telah menerapkan strategi dalam memanfaatkan media sosial sebagai sarana belajar siswa para guru yang terlibat dalam dunia pendidikan harus memiliki inovasi dan prestasi yang berkelanjutan. Setidaknya ada 5 strategi yang digunakan oleh Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 4 Pasuruan dalam memanfaatkan media sosial, adalah sebagai berikut :

1. Strategi pengguna aktif
2. Strategi Pendampingan dan Pembinaan
3. Strategi Keteladanan
4. Strategi Literasi Media
5. Strategi Menciptakan Karya

Di samping itu dengan adanya media sosial guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 4 Pasuruan memberikan cara pandang baru kepada siswa dengan mengajak siswa untuk menjadi seorang muslim dan muslimah yang cerdas dan kreatif dengan menciptakan sebuah karya yang bisa dipublikasikan di media sosial agar bermanfaat untuk orang lain. Terdapat beberapa media

¹⁰ Ikatan Aumni PGSD, *Penggunaan Media Online Dalam Proses Kegiatan Belajar Mengajar PAI Dimasa Pandemi Covid-19*, **Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) Bandung** Vol. 8 No. 1 tahun 2020, hlm. 12-24

Sosial yang digunakan dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai sarana belajar Siswa di SMA Negeri 4 Pasuruan. Diantaranya seperti facebook, twitter, youtube, whatsapp, google, dan blog. Beberapa media social tersebut digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang bertujuan untuk mencari informasi.¹¹

Keempat, dalam jurnal Syifa Aulia Wirani mengemukakan bahwa alternatif solusi bagi peserta didik agar dapat memperoleh pengetahuan Agama Islam dengan cara yang tidak membosankan dengan mengembangkan bahan ajar Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis teknologi informasi yaitu internet, khususnya media sosial Instagram. Dengan adanya bahan literasi PAI yang diunggah di media sosial Instagram peserta didik dapat membaca materi PAI di mana saja dan kapan saja, peserta didik lebih berminat untuk mempelajari materi, peserta didik tertarik untuk membahas materi keislaman di luar materi yang ada di buku PAI. Pengembangan bahan literasi PAI berbasis media sosial ini dinilai membantu guru PAI untuk meningkatkan minat baca peserta didik dan memudahkan guru dalam mengajarkan materi PAI pada peserta didik meskipun tidak bertatap muka langsung dalam proses pembelajaran di kelas. Melalui bahan literasi PAI berbasis media sosial ini peserta didik dapat belajar dan mendapat pengetahuan baru tentang agama Islam dengan cara yang menyenangkan dan guru dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sehingga peserta didik tidak merasa jenuh dan lebih tertarik dalam mempelajari materi PAI.¹²

Kelima, dalam jurnal Faqihatin menghemukakakn bahwa media sosial menjadi konsumsi sehari-hari hampir sebagian umat manusia di seluruh dunia. Hal yang paling menonjol dari generasi milenial adalah sudah akrab dengan

¹¹ Jakaria Umro, *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memanfaatkan Media Sosial Sebagai Sarana Belajar Siswa di SMA Negeri 4 Pasuruan*, Al-Makrifat: Jurnal Kajian Islam, **Pasuruan** Vol. 5 No. 2 tahun 2020, hlm. 180-197.

¹² Syifa Aulia Wirani, DKK, *Pengembangan Bahan Literasi PAI Berbasis Media Sosial*, Jurnal Tarbawy Bandung Vol. 7 No. 1 tahun 2020, hlm. 80-96.

internet dan melek informasi. Kemajuan internet seakan menjadikan dunia tanpa batas dan di internet semua hal bisa ditemukan. Berbagai sumber informasi benar maupun salah begitu mudah didapatkan. Kemajuan ilmu pengetahuan di era milenial, terutama berkembangnya teknologi digital banyak memberikan manfaat positif, tetapi juga memberikan peluang yang besar terhadap dampak-dampak negatif kepada mahasiswa dan remaja umumnya.

Pembelajaran mata kuliah Pendidikan agama Islam harus mengikuti zaman, yakni memanfaatkan media sosial yang mudah digunakan dan familiar dengan mahasiswa sehingga mereka merasa senang dan nyaman untuk belajar. Pendidikan agama Islam diharapkan dapat membentuk karakter bangsa terutama mahasiswa agar dapat memanfaatkan hal-hal positif yang diajarkan oleh agama Islam terutama akhlak dan moral yang baik. Pendidikan agama Islam diharapkan agar mahasiswa sebagai generasi milineal agar tidak diambil alih oleh media sosial yang frekuensinya lebih banyak daripada pembelajaran moral dan akhlak itu sendiri.¹³

Pada dasarnya penelitian di atas sama-sama membahas tentang peranan media sosial dalam peningkatan motivasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hanya saja berbeda pada fokus pembahasan dan tujuan penelitian. Penelitian yang penulis lakukan menjabarkan bagaimana peranan media sosial dan penggunaan media sosial sebagai Upaya peningkatan motivasi belajar siswa di SMA Ma'arif Yogyakarta.

¹³ Faqihatin, *Peran Media Sosial dalam Menunjang Pembelajaran Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam dan Pembinaan Karakter Mahasiswa*, Jurnal Edukatif Ilmu Pendidikan Gresik Vol. 3 No. 6 tahun 2021, hlm. 4254 – 4262.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian tentang Peranan Media Sosial Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMA Ma'arif Yogyakarta, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pertama, Media sosial yang digunakan dalam pembelajaran PAI di SMA Ma'arif Yogyakarta

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan di SMA Ma'arif Yogyakarta ada disamping problematika siswa SMA Ma'arif yang sedikit dan motivasi belajar yang masih tergolong lemah pelaksanaan penggunaan media sosial pada mata pelajaran PAI di SMA Ma'arif Yogyakarta banyak digemari oleh siswa seperti, Whatsapp, Instagram, Google Classroom, Google Meet, dan Zoom. Dari beberapa media sosial tersebut media sosial yang paling sering digunakan dalam pembelajaran PAI ialah Whatsapp.

2. Kedua, penggunaan media sosial pada mata pelajaran PAI di SMA Ma'arif Yogyakarta

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, guru PAI di SMA Ma'arif Yogyakarta juga mendapatkan sarana penguatan wawasan dan kompetensi *Information and Communication Technology (ICT)* dari sekolah dan dinas. Hal ini ditempuh dalam rangka penyiapan sumber daya manusia yang terampil dalam memanfaatkan berbagai platform digital yang tersedia guna mendukung efektivitas pembelajaran. Disamping itu di sekolah SMA Ma'arif Yogyakarta belum maksimal dalam penggunaannya dan perlu perhatian dalam penggunaan media sosial pada mata pelajaran PAI di SMA Ma'arif Yogyakarta. Peranan

media sosial *whatsApp* dan *telegram* meliputi; tekun dalam belajar serta ulet menghadapi masalah. Peranan media sosial *youtube* yaitu; menggemari pelajaran, berprestasi dalam belajar serta mandiri dalam belajar. Keterbatasan pembelajaran dengan menggunakan media sosial yakni pembelajaran dengan media sosial betumbuh pada kekuatan signal.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti memiliki beberapa saran untuk beberapa pihak:

1. Saran untuk sekolah: hendaknya memberikan perhatian khusus terhadap peningkatan siswa-siswa yang ada dan peningkatan fasilitas dalam pembelajaran agar siswa memiliki semangat belajar yang tinggi.
2. Saran untuk guru: Guru SMA Ma'arif Yogyakarta diharapkan untuk bisa lebih kreatif dan inovatif dalam menggunakan metode maupun strategi untuk meningkatkan minat motivasi belajar siswa.
3. Saran untuk peserta didik: hendaknya siswa mengikuti kegiatan pembelajaran sesuai peraturan pemerintah agar tercapainya tujuan pendidikan secara maksimal
4. Saran untuk peneliti: diharapkan dapat melakukan penelitian lanjut mengenai minat dan motivasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan dan Djama'an. 2014. Metodologi Pendidikan Kualitas. Bandung: Alfabeta.
- A.M, Sadirman. 2010. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali Press.
- Afrizal. 2015. Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. 2023. Diakses pada tanggal 03/02/2024 dari <https://apjii.or.id/>.
- Basyiruddin, M. Usman. 2002. Media Pembelajaran Jakarta: Ciputat Pers
- Cece Wijaya dan Tabrani Rusya. 1994. Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Departemen Agama RI. 2004. Al-Qur'an dan Terjemahan. Bandung: CV Penerbit Jamanatul 'Ali-ART.
- Departemen Agama RI. 2005. Al-Qur'an dan Terjemahannya. Jakarta: Yayasan Penerjemah Al-Qur'an.
- Daulay, Haidar Putra. 2004. Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia. Jakarta: Kencana.
- Dwi Farugi, Upaya Meningkatkan Kemampuan Belajar Siswa Melalui Pengelolaan Kelas, Jurnal, No. 1, (Maret 2018).
- Faqihatin. 2021. Peran Media Dalam Menunjang Pembelajaran Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam dan Pembinaan Karakter Mahasiswa. Gresik: Jurnal Edukatif Ilmu Pendidikan Gresik.
- Fauzan, Ahmad Hasyim. 2015. Pola Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an. Jurnal Ar-Risalah.
- Handayani, Fitri. 2021. Pembelajaran PAI di SMA (Tujuan, Materi, Metode, Evaluasi). Bandung: Jurnal Al-Qiyam.
- Irwandhi. 2019. Interactive Multimedia Lectora Inspire Based On Problem Based Learning : Development In The Optical Equipment. IOP Conference Series: Journal Of Physics.

- Jalil, Abdul. 2021. Peranan Media Sosial Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits Kelas VII Mts Madani Alauddin Pao-Pao Kabupaten Gowa. Makassar: UIN Alauddin Makassar.
- Jayani, Dwi Hadya. (2021). Diakses pada tanggal 30/06/2022 dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/05/03/tren-siswa-sekolah-menggunakan-internet-semakin-meningkat> .
- Kompri. 2015. Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Kompri. 2015. Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Khan, Gohar F. 2017. Social Media For Government. Springer: Springer Books.
- Kementerian Agama RI. 2005. Al-Qur'an dan Terjemahannya. Bandung: CV. Penerbit Diponegoro.
- Lampiran 3, tentang Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SMA, MA, SMK & MAK.
- Liedfrey, Rongkotow. 2022. Jurnal Peranan Media Sosial Dalam Mempererat Interaksi Keluarga di Desa Esadom Kecamatan Tombatu Timur Kabupaten Minahasa Tenggara. Jurnal Ilmiah Society.
- Listiana, Tasik, M.N. 2021. Model Pembelajaran Berbasis Media Sosial Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Agama Islam. Jakarta: Jurnal Pendidikan Islam.
- Linda Zakiah dan Eka Lestari. 2019. Kreativitas Dalam Konteks Pembelajaran. Jakarta: Ekatama Karya Abadi.
- Moleong, Lexy J. 2009. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Rosdakarya.
- Masjid, Abdul. 2012. Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moh. Uzer dan Lilis Setiawati. 1993. Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Modul Pelatihan Blog, Pengembangan & Penerapan Teknologi Informasi 2016.

- Mulyasa, E. 2016. Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muslimin A, Hutami. 2019. Peran Media Sosial Dalam Pengembangan Materi Pembelajaran Agama Islam. Al-Hadharah: Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi.
- Martiyono. 2012. Perencanaan Pembelajaran Suatu Pendekatan Praktis Berdasarkan KTSP Termasuk Model Tematik. Yogyakarta: Aswaja Presindo.
- Maria, Sitti. 2013. Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial. Makassar: Alauddin University Press.
- Narullah, Ruli. 2016. Media Sosial Perspektif Komunikasi Budaya dan Sosio Teknologi. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Nurhayati. 2015. Media Sosial Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Digital. Jurnal Pendidikan Agama Islam.
- Nasution, Hambali Alman. 2020. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Humanistik Dengan Pencerahan Active Learning di SDN Nugopuro Gowok. Yogyakarta: Jurnal Pendidikan Agama Islam.
- Pohan, Rusdin. 2007. Metode Penelitian Pendidikan. Yogyakarta: Lanark Publisher.
- PGSD, Ikatan Alumni. 2020. Penggunaan Media Online Dalam Proses Kegiatan Belajar Mengajar PAI di Masa Pandemi Covid-19. Bandung: Jurnal IKA PGSD.
- Purnamasari, Kusuma. 2017. Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Motivasi Belajar Agama Pada Mahasiswa. Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Islam.
- Penggunaan Media Sosial Dikalangan Anak Sekolah Dasar. Semarang: Jurnal Harmony Unnes.

- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2007. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta : Balai Pustaka
- Riyanto, Andi Dwi. 2022. Hootswite (We Are Social) Indonesia Digital Report.
- Rafik, A. Bina.2020. Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Suatu Masyarakat. Yogyakarta: Global Komunika.
- Rama, Bahaking. 2014. Teori dan Pelaksanaan Pembelajaran Dalam Pendidikan Islam. Makassar: Alauddin University Press
- Sudirman. 1989. Ilmu Pendidikan. Bandung: Remaja Karya.
- Sadiman, Arief S. 2010. Media Pendidikan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. 2013. Metode Penelitian Manajemen. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Sefhiana Andara, Zulfa Ishmah Rahadatul Aisy, Tin Sutini, Muh. Husen Arifin. 2022.
- Sabri, Ahmad. 2005. Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching. Ciputat: Quantum Teaching.
- Suryabrata, Sumadi. 2004. Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Slameto. 1995. Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rhinneka Cipta.
- Susanti, Elvi. 2016. Glosarium Kosakata Bahasa Indonesia Dalam Ragam Media Sosial. Jakarta: Dialekta Jurnal Bahasa.
- Sadirman. 2018. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali Press
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2016. Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Trik Ujiarti dan Syaifurrahman. 2013. Manajemen Dalam Pembelajaran. Jakarta: PT. Indeks

Umro, Jakaria. 2020. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memanfaatkan Media Sosial Sebagai Sarana Belajar Siswa di SMA Negeri 4 Pasuruan. Pasuruan: Al-Makrifat Jurnal Kajian Islam.

Uno, Hamzah. B. 2011. Teori Motivasi dan Pengukuran. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

R, Rimbarizki. 2017. Penerapan Pembelajaran Daring Kombinasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Paket C Vokasi di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Pioneer Karangayar. Karangayar: JT Plus UNESA.

Wahyuni, Esa Nur, 2010. Motivasi Dalam Pembelajaran. Malang: UIN Malang Press.

Wahyuni Siti dan Sholekhah Dina Dahniyari. 2011. Pemanfaatan Media Sosial Dalam Proses Pembelajaran di SMPN 1 Mojo Kediri. Kediri: Jurnal

Wahidin, Unang. 2017. Implementasi Literasi Media Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Bogor: Jurnal Edukasi Islam

Wirani, Syifa Aulia. 2020. Pengembangan Bahan Literasi PAI Berbasis Media Sosial. Bandung: Jurnal Tarbawy Bandung.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA